

EVALUASI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA INSTALASI RAWAT INAP DENGAN METODE HOT-FIT DI RUMAH SAKIT BETHESDA LEMPUYANGWANGI

Eka Sanjaya¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko², Andi Kharisma Nurdiyansyah³

INTISARI

Latar Belakang: Rekam Medis Elektronik (RME) adalah catatan pasien yang dibuat dengan menggunakan system elektronik yang dipergunakan untuk pelaksanaan rekam medis. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan RME adalah melakukan evaluasi system, salah satu metode evaluasi sistem informasi adalah metode Hot-Fit. Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi, rekam medis elektronik di instalasi rawat inap sudah diterapkan sejak bulan Desember 2022, tetapi dalam penerapannya msaih terdapat beberapa kendala dan kekurangan yang mengakibatkan penerapan RME masih belum maksimal.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik pada bagian rawat inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada kepala rekam medis, petugas rekam medis, petugas PPRI, dokter, IT, dan perawat.

Hasil: Hasil dari penelitian bahwa dari faktor manusia menunjukkan bahwa setiap petugas merasa terbantu pekerjaannya dengan adanya RME, namun masih terdapat beberapa keluhan terkait jaringan yang terkadang mengalami *trouble*. Pada aspek organisasi menunjukkan bahwa sudah ada dukungan yang baik dari pihak manajemen rumah sakit, hal tersebut terbukti dengan sudah tercukupinya sarana dan prasarana penunjang RME. Pada aspek teknologi masih terdapat beberapa kekurangan contohnya kualitas data yang belum maksimal karena terkadang ditemui data RME yang belum terisi oleh petugas. Manfaat penerapan RME pada instalasi rawat inap dirasa sangat membantu petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien, pekerjaan dirasa lebih cepat dan lebih efisien.

Kesimpulan: Penerapan RME di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi dari segi *human, organization, dan tecknologi* sudah berjalan cukup baik namun dari setiap aspek masih terdapat beberapa kekurangan sehingga pengimplementasian RME masih belum maksimal. Sedangkan untuk manfaat dengan adanya RME petugas merasakan adanya dampak positif dengan pengimplementasian RME pada instalasi rawat inap.

Kata Kunci: Evaluasi, Rekam medis elektronik, Hot-Fit, Rawat inap, Rumah sakit

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**EVALUATION OF
ELECTRONIC MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION AT
INPATIENT INSTALLATION WITH HOT-FIT
METHOD AT BETHESDA LEMPUYANGWANGI HOSPITAL**

Eka Sanjaya¹ , Zakharias Kurnia Purbobinuko² , Andi Kharisma Nurdiyansyah³

ABSTRACT

Background: Electronic Medical Records (RME) are patient records created by using an electronic system used for the implementation of medical records. One way to determine the success rate of RME implementation is to conduct system evaluation, one of the information system evaluation methods is the Hot-Fit method. Bethesda Lempuyangwangi Hospital, electronic medical records at inpatient installations have been implemented since December 2022, but in its application there are still several obstacles and shortcomings which result in the application of RME is still not optimal.

Research Objective: Evaluate the application of Electronic Medical Records in the inpatient department of Bethesda Hospital Lempuyangwangi.

Research Methods: This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique was carried out by direct interviews with the head of medical records, medical records officers, PPRI officers, doctors, IT, and nurses.

Results: The results of the study that from the human factor show that every officer feels helped by the existence of RME, but there are still some complaints related to the network that sometimes experiences trouble. In the organizational aspect, it shows that there is already good support from the hospital management. In the technological aspect, there are still some shortcomings. The benefits of implementing RME in inpatient installations are felt to be very helpful for officers in providing services to patients, work is felt to be faster and more efficient.

Conclusion: The implementation of RME at Bethesda Lempuyangwangi Hospital in terms of human, organization, and technology has been running quite well, but from each aspect there are still some shortcomings so that the implementation of RME is still not optimal.

Keywords: Evaluation, Electronic medical record, Hot-Fit, Hospitalization, Hospital

¹Student Medical Records and Health Information (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Medical Records and Health Information (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.